

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

*Lampiran 1*

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPURUN  
*Jl. Soekarno-Hatta No 1 Hajimena, Bandar Lampung*

---

**IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Jamila ,S.ST

Alamat : Desa bangunan ,Kec Palas , Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Jihan Clearesta Casebella

NIM : 2015401026

Tingkat/Semester : III(Tiga)/VI(Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Siti Jamila, S.ST sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada program studi DIII Kebidanan Tanjungpurun Politeknik Kesehatan Tanjungpurun.

Lampung Selatan, Maret 2023

Menyetujui



Siti Jamila, S.ST  
196807081988122001

## Lampiran 2

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
 POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG  
 PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPURANG  
 Jl. Soekarno-Hatta No 1. Hajimena, Bandar Lampung

## LEMBAR PERNYATAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Resi Larasati

Umur : 16 Tahun

Alamat : Bandan Hurip

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) dan asuhan kebidanan yang akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Jihan Clearesta Casebella

NIM : 2015401026

Tingkat/Semester : III(Tiga)/VI(Enam)

Lampung Selatan, Maret 2023

Mahasiswa



Jihan Clearesta Casebella  
 2015401026

Klien



Resi Larasati

Mengetahui,  
 Pembimbing Lahan



Siti Jamila, S.ST  
 196807081988122001

Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG  
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPURANG  
*Jl. Soekarno-Hatta No 1. Hajimena, Bandar Lampung*

---

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andana

Umur : 23 tahun

Alamat : Bandan Hurip

Selaku (SUAMI/~~KELUARGA~~/~~KLIEN~~) telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tujuan, manfaat, dan pelaksanaan dari Penatalaksanaan Manajemen Laktasi Posisi Menyusui Cross Cradle untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu terhadap Ny. R

Lampung Selatan, Maret 2023

Mahasiswa



Jihan Clearesta Casebella  
2015401026

Klien



Andana

## Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MANAJEMEN LAKTASI  
 POSISI MENYUSUI CROSS CRADLE ( MENGGENDONG SILANG) UNTUK  
 MENINGKATKAN PENGETAHUAN

		<b>MANAJEMEN LAKTASI TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR</b>
1.	Pengertian	Cara memberikan ASI kepada bayi dengan posisi dan perlekatan ibu dan bayi dengan benar untuk mendukung keberhasilan menyusui
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puting susu tidak lecet.</li> <li>2. Mengoptimalkan perlekatan menyusui pada bayi kuat.</li> <li>3. Bayi menjadi tenang.</li> <li>4. Menambah variasi posisi menyusui.</li> </ol>
3.	Manfaat	<p>ASI mengandung protein yang spesifik untuk melindungi bayi dari alergi.</p> <p>Secara alamiah, ASI dapat memberikan kebutuhan yang sesuai dengan usia kelahiran bayi.</p> <p>ASI bebas kuman karena di berikan secara langsung dan suhu yang pas bagi bayi dan ASI lebih mudah di cerna dan di serap oleh bayi.</p>
4.	Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lap bersih/tissue</li> <li>2. Bantal</li> </ol>
4.	Kebijakan waktu dan pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pada prosedur ini bidan membutuhkan kerjasama dengan suami dan keluarga dalam Penatalaksanaan Manajemen Laktasi dengan</li> </ol>

		posisi menyusui menggendong silang (cross cradle)
5.	Persiapan	<p>a. Persiapan petugas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan salam</li> <li>2) Menjelaskan langkah-langkah yang akan di lakukan</li> <li>3) Menutup ruangan</li> <li>4) Petugas mencuci tangan</li> </ol> <p>b. Persiapan ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Infoconsent dengan ibu dan keluarga tentang pentalaksanaan manajemen laktasi.</li> <li>2) Pemberian persetujuan di lakukannya dengan posisi menyusui menggendong silang (cross cradle)</li> <li>3) Dengan bantuan petugas atau suami Memposisikan diri sesuai dengan posisi menyusui menggendong silang (cross cradle)</li> </ol> <p>c. Persiapan suami</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendapatkan infoconsent tentang pelaksaan manajemen laktasi dengan posisi menyusui menggendong silang (cross cradle) pada ibu</li> <li>2) Pemberian persetujuan di laksanakan</li> <li>3) Membantu memposisikan ibu</li> <li>4) Berdiri di dekat ibu untuk memperhatikan posisi menggendong silang (cross cradle) yang akan di ajarkan serta memberikan dukungan</li> </ol>

		<p>pada ibu</p> <p>d. Persiapan ruangan dan lingkungan</p> <p>1) Mempersiapkan ruangan yang nyaman dan bersih</p>
		<p>2) Meja privasi klien dalam pelaksanaannya.</p> <p>e. Persiapan Alat</p> <p>1) Bantal</p> <p>2) Lap bersih/tissue</p>
	Cara Kerja	<p>a. Sebelum di lakukan tindakan memberikan infoconsent kepada ibu dan keluarga tentang tindakan yang akan di lakukan serta meminta persetujuan dari ibu dan suami tentang tindakan yang akan di lakukan.</p> <p>b. Posisi</p> <p>Terdapat berbagai macam posisi menyusui. Cara menyusui yang tergolong biasa dilakukan adalah dengan duduk, berdiri atau berbaring</p> <div style="text-align: center;">  <p>CROSS CRADLE</p> </div> <p>Posisi Menggendong Silang (Cross Cradle )</p> <p>Kepala bayi disangga oleh tangan yang berlawanan arah terhadap payudara yang disusukan. Posisi ini bisa digunakan untuk bayi kecil atau sakit.</p> <p>Langkah – langkah :</p> <p>a. Jari telunjuk dan ibu jari membentuk huruf C untuk mengecilkan arela menjadi sejajar dengan</p>

		<p>mulut bayi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>b. Puting di oleskan ke hidung dan philtrum (cekungan diatas mulut bayi) agar bayi membuka mulutnya lebar bersamaan, masukkan areola kedalam mulut bayi dan dorong bayi maju untuk mendapatkan areola.</li><li>c. Setelah mendapatkan perlekatan yang baik, baru letakkan tangan kanan ibu dibawah badan bayi sebagai penyangga, dan kembali pada posisi cradle.</li><li>d. Menjelaskan kepada ibu posisi teknik menyusui ini bagus untuk bayi yang kesulitan menempelkan mulutnya ke puting payudara</li><li>e. Melakukan pendokumentasian.</li></ul>
--	--	--

## Lampiran 5

## KUISIONER

Hasil kuisisioner sebelum dilakukan observasi

KUISIONER

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MANAJEMEN LAKTASI POSISI MENYUSUI GENDONG SILANG TERHADAP IBU NIFAS PADA NY. R DI PMB SITI JAMILA, S.ST**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Dengan memberikan ASI bayi merasakan kasih sayang, terlindungi, aman dan tenang karena sering berada dalam dekapan ibunya.	✓	
2	Apakah anda sudah mengetahui bagaimana teknik menyusui dengan benar	✓	✓
3	Bayi merasakan nyaman ketika menyusu dengan posisi gendong silang	✓	
4	Apakah ibu nyaman memberikan ASI dengan posisi menyusui gendong silang	✓	
5	Menurut ibu, apakah teknik posisi menyusui menggendong silang bisa dilakukan sambil berbaring	✓	
6	Apakah ibu mengalami kesulitan saat melakukan posisi menyusui gendong silang		✓
7	Pada saat menyusui, bayi saya menghisap pada bagian puting saja.	✓	
8	Saya memahami posisi menyusui yang benar, sehingga saya tidak khawatir kalau bayi saya tidak dapat menyusu		✓
9	Setelah mengerti tentang posisi menyusui gendong silang, ibu memberikan asi pada bayinya dengan posisi tersebut	✓	
10	apakah ibu mengerti bahwa posisi menyusu gendong silang berguna untuk bayi yang sakit		✓

11	Ibu mengetahui posisi menyusui satu ini membantu mengontrol pelekatan menyusui yang benar sehingga puting tidak rentan iritasi.		✓
12	Posisi menyusui gendong silang membuat bayi merasa tidak nyaman		✓
13	Posisi menyusui gendong silang tidak membuat rasa sakit akibat pelekatan yang sudah pas	✓	
14	Menambah variasi gaya menyusui dan tidak merasa lelah untuk memberikan ASI kepada bayi	✓	
15	Ibu merasa sudah mengerti mengenai posisi dan teknik menyusui dengan baik	✓	

Hasil kuisioner sesudah dilakukan observasi

KUISIONER

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MANAJEMEN LAKTASI POSISI  
MENYUSUI GENDONG SILANG TERHADAP IBU NIFAS PADA NY. R DI PMB  
SITI JAMILA, S.ST**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Dengan memberikan ASI bayi merasakan kasih sayang, terlindungi, aman dan tentram karena sering berada dalam dekapan ibunya.	✓	
2	Apakah anda sudah mengetahui bagaimana teknik menyusui dengan benar	✓	
3	Bayi merasakan nyaman ketika menyusu dengan posisi gendong silang	✓	
4	Apakah ibu nyaman memberikan ASI dengan posisi menyusui gendong silang	✓	
5	Menurut ibu, apakah teknik posisi menyusui menggendong silang bisa dilakukan sambil berbaring	✓	
6	Apakah ibu mengalami kesulitan saat melakukan posisi menyusui gendong silang		✓
7	Pada saat menyusui, bayi saya menghisap pada bagian puting saja.		✓
8	Saya memahami posisi menyusui yang benar, sehingga saya tidak khawatir kalau bayi saya tidak dapat menyusu	✓	
9	Setelah mengerti tentang posisi menyusui gendong silang, ibu memberikan asi pada bayinya dengan posisi tersebut	✓	
10	apakah ibu mengerti bahwa posisi menyusu gendong silang berguna untuk bayi yang sakit	✓	

11	Ibu mengetahui posisi menyusui satu ini membantu mengontrol pelekatan menyusui yang benar sehingga puting tidak rentan iritasi.	✓	
12	Posisi menyusui gendong silang membuat bayi merasa tidak nyaman		✓
13	Posisi menyusui gendong silang tidak membuat rasa sakit akibat pelekatan yang sudah pas	✓	
14	Menambah variasi gaya menyusui dan tidak merasa lelah untuk memberikan ASI kepada bayi	✓	
15	Ibu merasa sudah mengerti mengenai posisi dan teknik menyusui dengan baik	✓	

Lampiran 6  
Leaflet



**Posisi Menggendong Menyilang**

(Cross Cradle Atau Posisi Transisi)



Posisi ini berguna untuk bayi yang sangat kecil, bayi sakit atau lahir dengan kelainan fisik.

Untuk menyusui awal dan mendapatkan perlekatan yang baik, dari berbagai macam posisi yang ada saat menyusui, posisi gendong silang adalah yang direkomendasikan.

kenapa posisi ini direkomendasikan?

**posisi menyusui menggendong silang**

JIHAN CLEARESTA CASEBELLA  
2015401026

**berikut cara posisi menyusui**

Hal ini sangat efektif untuk memasukkan areola seoptimal mungkin kedalam mulut bayi. juga Posisi menyusui satu ini membantu Anda mengontrol pelekatan menyusui yang benar sehingga puting tidak rentan iritasi.

Kita singkat bisa = **CALM and Cheeks**  
**C** = Chin (dagu) menempel pada payudara  
**A** = Areola dibagian atas lebih lebar terlihat  
**L** = Lips (bibir) terlipat keluar, terutama bibir bawah  
**M** = Mouth (mulut) + terbuka lebar.....mangaap  
 Sebagai kelengkapan dapat di tambah 2 buah:  
**Cheek** = pipi tidak kempot  
**Silent** (sunyi), tak ada suara kecapan mengisap.



Menyusui di PD kanan

Disangga Tangan kiri Ibu

Tangan kanan ibu, bantu mengecilkan areola dan memasukkan ke dalam mulut bayi

Teknik menyusui ini bagus untuk bayi yang kesulitan menempelkan mulutnya ke puting payudara.

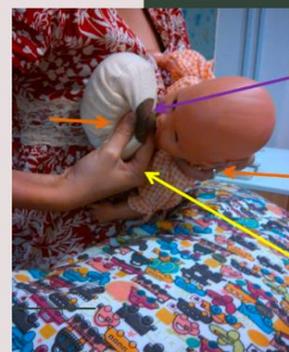
- Pegang kepala bayi dengan menggunakan tangan yang berlawanan dengan posisi payudara. Misal, jika menggunakan payudara kiri, maka Bunda harus menggunakan tangan kanan, begitu juga sebaliknya.
- Arahkan badan bayi hingga kepala, dada dan perutnya menghadap ke dada dan perut Bunda.
- Arahkan mulutnya ke puting susu dengan ibu jari.
- Tangan Bunda yang tidak digunakan untuk memegang kepala, bisa diletakkan di belakang kepala atau bawah telinga bayi.

**jika posisi sudah benar, cek perlekatan ya bun!**

- Tanda bahwa bayi sudah melekat dengan baik :
- a) Dagu bayi menyentuh/menempel payudara ibu
  - b) Areola ibu diatas mulut bayi lebih terlihat dari luar daripada areola bawah mulut bayi.
  - c) Bibir bayi terlipat keluar, terutama bibir bawah.
  - d) Mulut bayi sangat membuka lebar.



Nah, setelah itu boleh dipraktikan sendiri dirumah. Bagi bunda yang ingin membuat variasi gaya menyusui agar tidak lelah, Cara ini mungkin bisa diperhitungkan. Selamat mencoba.

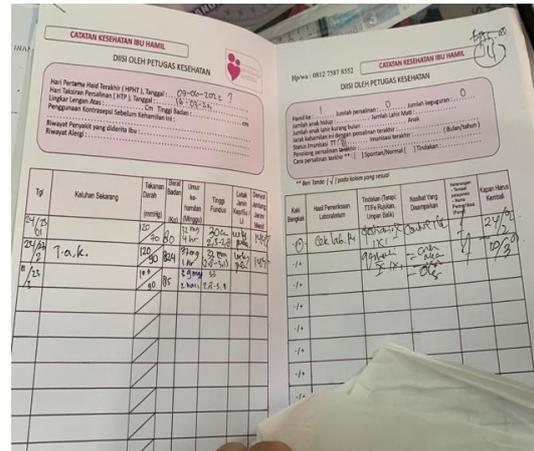


2. Puting di oleskan ke hidung dan philtrum (cekungan diatas mulut bayi) agar bayi membuka mulutnya lebar

3. bersamaan, masukkan areola kedalam mulut bayi dan dorong bayi maju untuk mendapatkan areola

1. Jari telunjuk dan ibu jari membentuk huruf C untuk mengecilkan areola menjadi sejajar dengan mulut bayi

Lampiran 7  
Dokumentasi



Kunjungan I



Kunjungan II



Kunjungan III



Kunjungan IV



Kunjungan V



Kunjungan VI

